

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tolak ukur dari pertumbuhan ekonomi yaitu untuk menunjukkan adanya pembangunan ekonomi suatu daerah, dengan kata lain adanya pembangunan ekonomi dapat memperlihatkan adanya pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah salah satunya dapat dilihat dari berkembangnya bisnis perdagangan pada daerah tersebut.

Bisnis dalam Al-Qur'an dijelaskan melalui kata *tijarah*, yang mencakup dua makna, yaitu perniagaan secara umum yang mencakup perniagaan antara manusia dengan Allah. Mencintai Allah dan Rasul-Nya, berjuang/berjihad di jalan-Nya dengan harta dan jiwa, membaca kitab Allah, mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezekinya, maka itu adalah sebaik-baiknya perniagaan antara manusia dengan Allah. Dalam salah satu ayat Al-Qur'an dijelaskan bahwa ketika seseorang diberi petunjuk Allah dengan kesesatan maka ia termasuk seseorang yang tidak beruntung.<sup>1</sup>

Berdagang merupakan usaha yang berhubungan dengan menjual dan membeli untuk memperoleh

---

<sup>1</sup> Neni Sri Imaniyati, Panji Adam Agus Putra, *Hukum Bisnis*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 35.

keuntungan. Dalam bisnis berdagang diungkapkan dalam Al-Qur'an, surah Al-Baqarah (2) : 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا  
إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ  
فَمَنْ جَاءَهُد مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ

فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan rba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhanNya. Kemudian berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: CV Asy Syfa', 1998), h.47.

Bahkan Nabi menyebutkan secara jelas bahwa jual beli adalah usaha atau mata pencaharian paling baik, seperti ketika sahabat Nabi bertanya: Mata pencaharian apakah yang paling baik?, beliau menjawab: "Seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih, (HR.AI-Bukhari).<sup>3</sup>

Pada mulanya Indomaret membentuk konsep penyelenggaraan gerai yang berlokasi di dekat hunian konsumen, menyediakan berbagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan sehari-hari, melayani masyarakat umum yang bersifat majemuk, serta memiliki luas sekitar 200 m<sup>2</sup>.

Seiring dengan perjalanan waktu dan kebutuhan pasar, Indomaret terus menambah gerai diberbagai kawasan perumahan, perkantoran, niaga, wisata dan apartemen. Dalam hal ini terjadilah proses pembelajaran untuk mengoperasikan suatu jaringan ritel yang berskala besar, lengkap dengan berbagai pengalaman yang kompleks dan bervariasi.<sup>4</sup>

Kehadiran Indomaret secara tidak langsung menuntut pedagang kelontong di pasar tradisional agar dapat meningkatkan pelayanan serta strategi untuk membenahi fasilitas pada tokonya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya. Hal ini memungkinkan terdapatnya

---

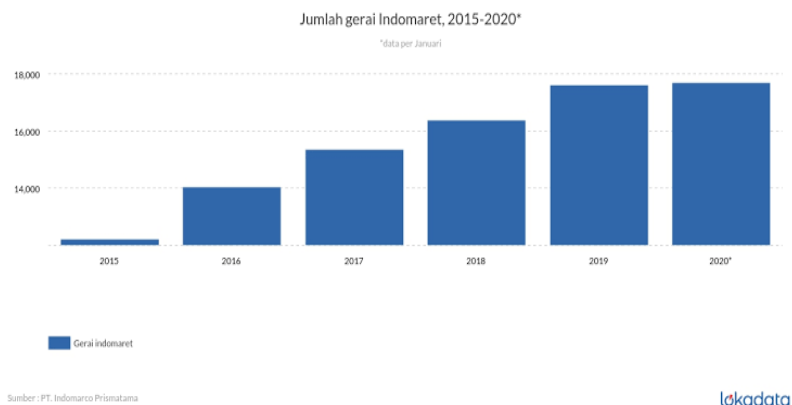
<sup>3</sup> Al-Bukhari, Abu Abdilah Muhammad Bin Ismail, Terjemah Sahih Bukhari, oleh H. Zainuddin, Wijaya Jakarta, 1992, h. 13.

<sup>4</sup> Indomaret Official - Sejarah dan Visi, di akses pada 26 Maret 2021, pukul 08.25 WIB.

perubahan pada preferensi masyarakat lebih memilih berbelanja di pedagang kelontong dari pada berbelanja di Indomaret. Aspek preferensi konsumen, biasanya mencakup tiga aspek, aspek yang pertama, yaitu *human resource*, terkait dengan pelayanan yang diberikan, aspek yang kedua yaitu *merchandise*, mencakup jumlah produk yang tersedia, keanekaragaman produk, dan keanekaragaman merek yang dijual dan aspek yang ketiga yaitu harga, terutama dalam kaitannya dengan harga yang murah.

Kehadiran minimarket dibanyak lokasi, seperti Indomaret memaksa ritel tradisional yaitu para pedagang kelontong banyak yang menjadi korban persaingan sehingga tidak sedikit yang harus gulung tikar. Namun, tidak semuanya menjadi kabar buruk bagi para pengusaha mikro, banyak juga yang mampu bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat. Mulanya bisnis Indomaret ini hanya menjangkau kota-kota besar di Indonesia, namun seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, saat ini Indomaret telah menjangkau konsumen secara langsung kepedalaman desa, tidak dapat dipungkiri bahwasannya disetiap tempat strategis telah berdiri ritel modern seperti Indomaret. Pertumbuhan minimarket yang berkembang pesat dapat kita buktikan dalam gambar data dibawah ini:

## GAMBAR 1.1



### Jumlah Gerai Indomaret, 2015-2020

*Sumber : PT Indomarco Prismatama*

Jumlah gerai Indomaret per Januari 2020 mencapai 17.681 gerai. Jumlah ini bertambah 81 gerai dibandingkan akhir tahun 2019 yang sebanyak 17.600 gerai. Pada akhir tahun ini, Indomaret menargetkan akan menjadi 18.600 gerai atau bertambah 1000 gerai. Sejak tahun 2015, jumlah gerai yang dimiliki Indomaret terus bertambah tiap tahunnya yang tersebar diberbagai provinsi.<sup>5</sup>

Penyediaan fasilitas pelayanan di pasar tradisional maupun toko modern, pihak yang paling berkompeten adalah pengelola pasar. Untuk pasar tradisional, pengelolaannya

---

<sup>5</sup> Indomaret Official – Jumlah Gerai Indomaret 2015-2020 , diakses pada tanggal 9 November 2021, pukul 15.18 WIB.

menjadi kompetensi pemerintah daerah (perusahaan milik daerah). Sedangkan untuk Indomaret, pada umumnya dikelola oleh swasta. Hal-hal tersebut menyebabkan kondisi fasilitas sarana prasarana di pasar tradisional pada umumnya dalam kondisi terbatas dan memprihatinkan. Namun kondisi sebaliknya terjadi untuk Indomaret, karena pengelola swasta lebih berorientasi pada kepuasan masyarakat konsumen, sehingga kelengkapan sarana dan prasarana pasar sangat diperhatikan.<sup>6</sup>

Ekonomi Islam adalah praktik ekonomi yang beretika. Di dalam Islam diharamkan menzalimi yang lain. Salah satu asas yang mendasari perekonomian Islam adalah asas saling menguntungkan dan tidak merugikan pihak lain. Meskipun di dalam Islam tidak melarang kebebasan dan berkreasi dalam melakukan usaha namun dalam hal kompetisi haruslah dengan persaingan yang sehat.<sup>7</sup>

Terjadinya persaingan antara pedagang kelontong dengan Indomaret adalah karena keduanya memiliki kesamaan, keduanya sama-sama menjual kebutuhan sehari-hari, dari segi komoditas dua ritel ini mempunyai kemiripan

---

<sup>6</sup> Febri Wulansari, *Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pedagang Pasar Tradisional "Cerme" Purwosari Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas*, (Skripsi, Jurusan Ekonomi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), h. 17.

<sup>7</sup> Jeni Reifsen, *Pengaruh Usaha Indomaret Terhadap Usaha Pedagang Kelontong di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Kecamatan Gading Cempaka Bengkulu)*, ( Skripsi, Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017), h. 16-17.

hanya model pelayanan fasilitas yang berbeda. Indomaret menerapkan sistem swalayan yaitu pembeli mengambil sendiri barang yang akan dibeli atau dibutuhkan dari rak-rak dagangan dan membayarnya dikasir.

Selain itu Indomaret juga menawarkan kenyamanan saat berbelanja, kemudahan pembayaran, kualitas produk yang lebih baik, dan dapat berbelanja dalam satu tempat saja sehingga dapat menghemat waktu dan juga tenaga. Sedangkan pada toko kelontong yang kebanyakan masih bersifat tradisional dan konvensional, pembeli tidak bisa mengambil barangnya sendiri, karena toko yang belum modern dan menjadi pembatas antara penjual dan pembeli. Perbedaan ini menjadikan keunggulan bagi Indomaret sebagai ritel modern. Harga pada Indomaret cenderung *fix price* yang diatur oleh manajemen pusat, harga relatif murah dan bersaing karena didapat dari distributor dengan cara bayar tidak kontan. Harga terpampang jelas di rak sedangkan pada toko pedagang kelontong, harga barang cenderung mahal karena sumber barang didapat dengan cara kontan dari grosir atau toko yang lain, harga tidak terpampang di rak pajangan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang kelontong yang berdekatan dengan Indomaret diketahui bahwa dengan munculnya keberadaan Indomaret di

---

<sup>8</sup> Noerhikmat, *Strategi Toko Tradisional Mengalahkan Minimarket Modern*. Jakarta, EGC, 2015, h. 12.

lingkungan mereka terjadi penurunan jumlah konsumen dan kuantitas belanja ketika konsumen berbelanja di toko mereka sehingga mempengaruhi omset penjualan toko. Dalam mengantisipasi keadaan tersebut, ada beberapa toko kelontong memperpanjang jam buka toko dibandingkan seperti biasanya.<sup>9</sup>

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, dengan semakin maraknya Indomaret. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Indomaret Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang - Banten)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya faktor yang dapat mengakibatkan turunnya pendapatan pelaku usaha pedagang kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang – Banten.
2. Harga pada toko kelontong cenderung lebih mahal dibandingkan dengan Indomaret yang berpengaruh

---

<sup>9</sup> Jeni Riefsen, *Pengaruh Usaha Indomaret Terhadap Usaha Pedagang Kelontong di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Kecamatan Gading Cempaka Bengkulu)*, ( Skripsi, Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017), h. 19-20.



terhadap pendapatan pelaku usaha pedagang kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang – Banten.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah, agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi penelitian ini yaitu Pengaruh Indomaret Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Kelontong Di Kecamatan Bojong, Pandeglang - Banten). Tahun penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, karena perumusan masalah merupakan langkah pertama yang akan memberi arah dalam suatu penelitian. Pada dasarnya perumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan, dan jawabannya akan ditemukan dalam penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pada latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengaruh Indomaret terhadap pendapatan pelaku usaha pedagang kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang – Banten?
2. Bagaimana sistem persaingan pelaku usaha menurut perspektif ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pengaruh Indomaret terhadap pendapatan pelaku usaha pedagang kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang – Banten.
2. Untuk mengetahui sistem persaingan pelaku usaha ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

### **F. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis atau akademis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Sehingga manfaat teoritis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis. Teori yang digunakan tentunya berdasarkan penelitian atau penulis sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pedagang kelontong mengenai strategi dan sistem persaingan dengan Indomaret.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian dilakukan karena ada masalah yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Manfaat praktis menjelaskan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Bagi akademisi penelitian ini

diharapkan dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan serta menjadikan bahan referensi. Dan bagi peneliti, penelitian ini dapat diharapkan mampu menambah pengetahuan hingga dalam mengkaji dibidang keahlian yang dipelajari serta bisa dapat diimplementasikan.

### **G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan suatu rangkaian penelitian yang sudah dilakukan oleh seorang peneliti yang dijadikan sebagai acuan, gambaran atau deskripsi penelitian yang akan dilakukan. Adapun ringkasan penelitian terdahulu yang telah penulis baca adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Jeni Reifsen dengan judul skripsi "*Pengaruh Usaha Indomaret Terhadap Usaha Pedagang Kelontong di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu)*". Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 35 pedagang kelontong.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Indomaret terhadap usaha pedagang kelontong diantaranya yaitu yang pertama dengan hadirnya minimarket Indomaret

memperlihatkan bahwa kapitalisme mulai menjajah ke-Indonesia, padahal secara tekstual Indonesia menganut sistem perekonomian Pancasila yang berdasarkan kekeluargaan (koperasi), berikutnya yang kedua dari segi harga pada Indomaret cenderung *fix price* harga relatif murah dan bersaing karena didapat dengan cara bayar tidak kontan dari distributor. Sedangkan harga barang dari pedagang kelontong cenderung mahal karena barang yang didapat dari grosir atau toko yang lain dengan cara kontan, berikutnya yang ketiga berdasarkan kelengkapan produk, pada Indomaret produk lengkap dengan ukuran toko yang besar. Sedangkan pada pedagang kelontong, diversifikasi produk kurang lengkap barang yang dibutuhkan konsumen cenderung tidak tersedia.

Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pembahasan variabel (X) yang berpengaruh terhadap variabel (Y) yang berbeda. Penelitian Jeni Reifsen menggunakan variabel X yaitu Pengaruh Usaha Indomaret dan variabel Y Usaha Pedagang Kelontong, serta penelitiannya di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Sedangkan variabel X dalam penelitian ini adalah Pengaruh Indomaret dan variabel Y adalah Pendapatan Pedagang Kelontong, serta tempat penelitiannya berada di Kecamatan Bojong, Pandeglang.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Jeni Reifsen, *Pengaruh Usaha Indomaret Terhadap Usaha Pedagang Kelontong di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Kecamatan Gading Cempaka Bengkulu)*, (Skripsi,

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Suwarni dengan judul skripsi “*Pengaruh Berkembangnya Keberadaan Alfamart/Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kecil (Studi Kasus Di Kelurahan Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah)*”. Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan yaitu menggunakan analisi kualitatif dengan cara berfikir induktif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah berdirinya Alfamart/Indomaret di desa tersebut menyebabkan dari segi pendapatan mereka berkurang, bahkan dapat merugikan usaha mereka atau warung kecil. Konsumen yang selama ini membeli kebutuhannya di warung, sekarang sebagian besar beralih berbelanja di minimarket.

Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pembahasan variabel (X) yang berpengaruh terhadap variabel (Y) yang berbeda. Penelitian Ida Suwarni menggunakan variabel X yaitu Pengaruh Berkembangnya Alfamart/indomaret, dan variabel Y adalah Pendapatan Warung Kecil, serta penelitiannya di Kelurahan Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah. Sedangkan variabel X dalam penelitian ini adalah Pengaruh Indomaret dan variabel Y adalah Pendapatan Pedagang

Kelontong, serta tempat penelitiannya berada di Kecamatan Bojong, Pandeglang.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Andri Triyawan & Kurnia Firmanda Jayanti (2018), dengan judul jurnal “*Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Sampel yang digunakan sebesar 20 orang yang diambil berdasarkan *Convenience sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan toko ritel modern mempunyai pengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang tradisional. Setiap penambahan satu unit toko ritel modern akan berdampak pada penurunan pendapatan pedagang ritel tradisional.

Adapun perbedaan pada penelitian ini yaitu pembahasan variabel (X) yang berpengaruh terhadap variabel (Y) yang berbeda. Penelitian Andri Triyawan & Kurnia Firmanda Jayanti menggunakan variabel X yaitu Pengaruh Toko Ritel, dan variabel Y adalah Pendapatan Pedagang Tradisional. Sedangkan variabel X dalam penelitian ini

---

<sup>11</sup> Ida Suwarni, *Pengaruh Berkembangnya Keberadaan Alfamart/Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kecil (Studi Kasus Di Kelurahan Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah)*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), h. 39.

adalah Pengaruh Indomaret dan variabel Y adalah Pendapatan Para Pedagang Kelontong, serta tempat penelitiannya berada di Kecamatan Bojong, Pandeglang.<sup>12</sup>

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Nurul Hikma dan Sarnawiah <sup>13</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan Tema (Topik)</li> <li>• Variabel yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan Metodologi</li> <li>• Objek yang diteliti</li> <li>• Tahun Penelitian</li> <li>• Lokasi Penelitian</li> </ul>	Keberadaan <i>Minimarket</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Turikale

<sup>12</sup> Andri Triyawan, Kurnia Firmanda Jayanti, “Analisis Pengaruh Toko Ritel Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Jurnal Ekonomi syariah, Vol. 3, No.1, 2018.

<sup>13</sup> Nurul Hikma dan Sarnawiah, *Pengaruh Keberadaan Minimarket Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 2 No.1 (Juni 2020), h. 10.

				Kabupaten Maros.
2	Arohman, Rohmalia Aprilia, dan Rizki Agung <sup>14</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan Tema (Topik)</li> <li>• Metodologi yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel yang digunakan</li> <li>• Objek yang diteliti</li> <li>• Tahun Penelitian</li> <li>• Lokasi Penelitian</li> </ul>	Dengan adanya Alfamart dan Indomaret tidak mengurangi pendapatan yang didapat oleh pedagang kecil.

## H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah dalam penelitian, dimana dalam penelitian ini membahas Pengaruh Indomaret Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Kelontong Di Kecamatan Bojong, Pandeglang - Banten).

---

<sup>14</sup> Arohman, Rohmalia Aprilia, dan Rizki Agung. *Pengaruh Adanya Alfamart dan juga Indomaret Terhadap Eksistensi Warung Kecil di Kabupaten Pringsewu*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen. Vol. 08. No. 02 (Desember 2017). h. 30.



Dengan hadirnya Indomaret memberikan pengaruh bagi perekonomian pedagang kelontong karena dapat mengurangi modal kerja, omzet dan penjualan fisik. Modal kerja yang diperoleh pedagang selalu mengalami perubahan. Perubahan pada modal kerja tersebut bisa perubahan modal kerja yang meningkat atau perubahan modal kerja yang menurun. Perubahan modal kerja yang dialami pedagang kelontong akibat berdirinya Indomaret adalah perubahan yang menurun.

Sejak berdirinya Indomaret modal kerja pedagang kelontong mengalami penurunan di sekitar wilayah pedagang kelontong diantaranya disebabkan oleh terjadinya persaingan harga dan diversifikasi produk yang ditawarkan oleh pihak Indomaret.

Harga yang ditawarkan Indomaret cenderung sudah *fix price* sedangkan harga dari pedagang kelontong terkadang sering mengalami perubahan. Selain itu penyebab terjadinya konsumen berbelanja di Indomaret adalah diversifikasi produk yang ditawarkan lebih beragam.

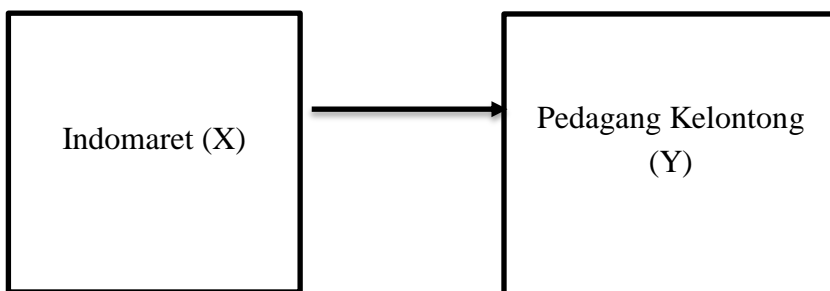
Selain itu kelengkapan produk pada Indomaret memiliki berbagai jenis produk yang lengkap dan disesuaikan dengan ukuran besar toko. Sedangkan pada pedagang kelontong, diversifikasi produk yang dimiliki kurang lengkap, bahkan sebagian para pedagang kelontong

cenderung barang yang dibutuhkan konsumen tidak tersedia.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran yang tertuang pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### GAMBAR 1.2

#### Kerangka Pemikiran Variabel X dan Y



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Indomaret Terhadap pendapatan Pelaku Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang - Banten).

---

<sup>15</sup> Jeni Reifsen, *Pengaruh Usaha Indomaret Terhadap Usaha Pedagang Kelontong di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Kecamatan Gading Cempaka Bengkulu)*, (Skripsi, Program Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri (IAIN) Bengkulu, 2017), h. 54-55.

## I. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu pengelolaan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang kemudian akan di analisis. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>16</sup>

Dalam penelitian terdapat beberapa pendekatan yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan jenis pendekatan sebagai berikut:

- a. Pendekatan Yuridis, yaitu suatu pendekatan menganalisis ketentuan yang berlaku, kemudian dikaitkan dengan masalah yang dibahas.
- b. Pendekatan Sosiologis, yaitu suatu jenis pendekatan apakah konsep yang dilaksanakan itu sesuai dengan kondisi objek penelitian.

---

<sup>16</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CVJejak, 2018), h. 8.

- c. Pendekatan Empiris, yaitu penulis menguraikan pembahasan berdasarkan pengalaman yang ada.

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai dari bulan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai. Peneliti akan datang langsung ke lapangan dengan maksud tujuan mewawancarai serta mendokumentasikan penelitian. Namun dalam rentang waktu tersebut masih dalam sifat sementara yang sehingga sewaktu-waktu masih memerlukan data dengan mengunjungi tempat penelitian.

### b. Tempat Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada Pedagang Kelontong yang terletak di Jl. Raya Saketi Malingping, Citumenggung, Bojong, Kabupaten Pandeglang, Banten 42274. Sehingga diperlukan upaya penelitian agar dapat diketahui Pengaruh Indomaret Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Kelontong di Kecamatan Bojong, Pandeglang - Banten).

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 15 responden pemilik pedegang kelontong yang merupakan wilayah

persebaran Indomaret di Kecamatan Bojong, Pandeglang - Banten.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu.<sup>17</sup>

Penulis akan meneliti responden di Kecamatan Bojong sebanyak 15 responden yang lokasi usaha pedegang kelontong tersebut berdekatan atau memiliki jarak yang dekat dengan Indomaret.

#### 4. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data empirik yang diperoleh dari lapangan atau data yang diperoleh langsung dari responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber-sumber bacaan ilmiah, atau literatur yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Data primer ini yang digunakan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif ...* h. 85.

dalam penelitian ini adalah hasil pengisian melalui wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah ada atau tersedia sehingga peneliti hanya tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan cepat dan lebih mudah karena data yang diperlukan sudah tersedia. Sumber data sekunder adalah sumber penunjang bagi seorang peneliti, mencakup buku, artikel, jurnal dan sumber-sumber lainnya.<sup>18</sup>

5. Indikator Variabel

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat variabel dan indikator untuk menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Variabel dan indikator untuk menuntun peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Variabel dan indikator ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Laila Mauizhatul Hasanah, *Toko Ritel Alfamart di Tengah-Tengah Usaha Toko Kecil Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam, ...* , h. 37.

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Minimarket (X)	a. Produk b. Harga c. Promosi d. Tempat <sup>19</sup>
Pendapatan (Y)	a. Modal b. Jam Usaha c. Lama Usaha <sup>20</sup>

#### 6. Informan/Subyek Penelitian

Proses informan penelitian ini yaitu pada pedagang kelontong yang berada di kecamatan Bojong, Pandegang - Banten. Serta informan tertentu yang mendukung data yaitu, pelanggan dan pihak lainnya seperti pemerintah setempat.

#### 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti, karena

---

<sup>19</sup> M. Ismail Yusanto dan M. Krevet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Depok: Gema Insani, 2002, hal. 96.

<sup>20</sup> Forlin Natalia Patty dan Maria Rio Rita, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima*. Jurnal Ekonomi (2015), hal. 30.

menggunakan data dan sifatnya lebih disesuaikan terhadap analisis kebutuhan dan kemampuan penulis, oleh karena itu, pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanyapun telah dipersiapkan.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *In-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari permasalahan jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.



c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.

d. Observasi Lapangan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran yang detail mengenai suatu kegiatan penelitian.

e. Studi Dokumen

Resefendi (dalam Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar pada pedagang kelontong.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian teknik pengumpulan data di atas penulis menggunakan teknik pengumpulan data wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka, pihak

---

<sup>21</sup> Resseffendi, "Janosik Steve M 2005 Vol 42 Issue 4 Pages 1," *NASPA Journal* 33

yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

## 8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan sebuah pola, memilahnya sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola permasalahan, menemukan apa yang penting dan yang dapat dipelajari sampai menemukan suatu hal yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>22</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang terbaik yaitu dilakukan sejak awal penelitian. Peneliti tidak harus menunggu data semua terkumpul kemudian menganalisisnya, justru peneliti sejak awal sudah membaca dan menganalisa data yang terkumpul, baik berupa catatan wawancara, dokumen, maupun material lainnya. Secara otomatis kita harus kritis dengan data yang dianalisa sembari melakukan pemeriksaan keabsahan data secara berlanjut. Peneliti jangan sesekali sampai menumpuk data penelitiannya yang kemudian baru dilakukan analisis data.<sup>23</sup>

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 248.

<sup>23</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 400.

data sangat beragam seperti kutipan, observasi, wawancara, dokumentasi, catatan dan lainnya yang mana terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu dalam menganalisa data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu tiga model analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, pemokusian, dan pentransformasian data yang masih mentah dari catatan tertulis lapangan.

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data, karena reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang serta mengorganisasikan data dalam satu cara, yang mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. Data Display

Data Display dalam konteks ini merupakan suatu kumpulan informasi yang telah tersusun dan ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan sangat membantu bagi seseorang untuk memahami apa yang terjadi dan akan membantu dalam

melakukan analisa lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang ada.

c. Verifikasi/Kesimpulan

Kegiatan utama dalam melakukan analisa yaitu penarikan suatu verifikasi atau kesimpulan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti selalu mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya, memo dan catatan lainnya telah ditulis, dan kesimpulan akhir dalam penelitian ini harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya.<sup>24</sup>

Penulis menggunakan salah satu teknik analisis data dari tiga model Miles dan Huberman yaitu menggunakan model Reduksi Data karena dapat menunjuk kepada proses pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, pemokusan dan pentransformasian data yang masih mentah dari catatan tertulis di lapangan.

9. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal penting yang merupakan bagian dari proses penelitian kualitatif adalah menguji

---

<sup>24</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 408-409

keabsahan data yang akan erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas.<sup>25</sup>

a. Uji Validitas

Validitas dalam bidang penelitian kualitatif diartikan sebagai “ketepatan” alat, proses dan data. Apakah pertanyaan penelitian memperoleh hasil yang diinginkan, metodologi sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian, desain yang berlaku untuk metodologi penelitian, kesesuaian sampling dan analisis data, dan akhirnya hasil dan kesimpulan berlaku untuk sampel dan konteks. Dua bentuk utama yang mencakup banyak jenis merujuk kepada “Internal” dan “Eksternal” keabsahan.<sup>26</sup> Validitas Internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil penelitian yang dicapai. Jika dalam desain dirancang untuk meneliti etos kerja, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang etos kerja. Penelitian menjadi tidak valid apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja guru. Sedangkan Validitas Eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut di ambil. Dapat diartikan pula

---

<sup>25</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hal. 214

<sup>26</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hal. 215

sejauh mana representasi tersebut atau refleksi realitas yang terjadi.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah:

1) Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber atau kriteria yang lain diluar data itu.<sup>28</sup> Pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah:

- a) Triangulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh subyek dengan yang dikatakan informan dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya karena tidak hanya diperoleh dari satu sumber saja yaitu subyek penelitian, tetapi data juga diperoleh dari beberapa sumber lain seperti tetangga atau teman subyek.
- b) Triangulasi Metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil pengamatan data hasil wawancara dengan

---

<sup>27</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., hal. 216

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ... h. 250.

isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.<sup>29</sup>

## 2) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ini merupakan alat pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat perekam untuk merekam hasil wawancara dengan informan. Sedangkan dalam uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>30</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai stabilitas suatu informasi yang sedang diolah. Merujuk kepada kemampuan metode penelitian untuk menghasilkan

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* h. 251.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...* h. 253.

secara konsisten hasil yang sama selama periode pengujian diulang.

Menurut (Sugiyono, 2011:268), dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, *reliable* dan objektif diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. dilakukan pada sampel yang mendekati populasi dan pengumpulan serta analisis analisis dilakukan dengan cara yang benar. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan serta bersifat ganda dan dinamik.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis dalam melakukan uji keabsahan dan sampai kesimpulan dapat ditunjukkan oleh peneliti.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan pada penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab. Adapun dari masing-masing bab diantaranya yaitu sebagai berikut:

### **Bab I: Pendahuluan**

---

<sup>31</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..., h. 221.



Pada bab pertama merupakan pendahuluan, penulis menjadikan tolak ukur dalam langkah-langkah penelitian. Pada bab ini akan membahas langkah awal dalam menyusun skripsi, yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

## **Bab II: Landasan Teori**

Pada bab kedua merupakan landasan teori untuk membahas teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan seperti menjelaskan tentang ritel modern Indomaret, pendapatan, toko/pedagang kelontong dan menurut perspektif ekonomi Islam.

## **Bab III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pada bab ketiga ini merupakan gambaran umum dari lokasi penelitian yang akan membahas letak geografis wilayah penelitian, dan gambaran umum objek penelitian.

## **Bab IV: Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab keempat merupakan pembahasan hasil penelitian yang akan menguraikan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan meliputi analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V: Penutup**

Pada bab kelima ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran berdasarkan analisis data yang telah diolah dan juga telah dibahas sebelumnya.